

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT GASTRITIS PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SOLO
PERIODE JUNI - AGUSTUS 2019**



oleh :

**Robiatun
RPL03190092B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT GASTRITIS PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SOLO
PERIODE JUNI - AGUSTUS 2019**



KARYA TULIS ILMIAH
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

BUDI

oleh :

**Robiatun
RPL03190092B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT GASTRITIS PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SOLO
PERIODE JUNI – AGUSTUS 2019**

Oleh :
Robiatun
RPL03190092B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 07 Agustus 2020

Pembimbing,

apt. Yane Dila Keswara, S.Farm., M.Sc.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.
2. apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M.Sc.
3. apt. Yane Dila Keswara, S.Farm., M.Sc.

- 1.
- 2.
- 3.

PERNYATAAN

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ini merupakan jiplakan sepenuhnya dari suatu penelitian, karya ilmiah, atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2020



Robiatun

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Setiap moment adalah pembelajaran, setiap pengalaman adalah ilmu yang berharga untuk membuat kita menjadi manusia yang lebih baik, jadi jangan pernah berhenti belajar...!

Start where you are, Use what you have, Do what you can.....”

Dengan segenap usaha dan teriring ucapan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karenaNyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, sehingga Karya Tulis ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Akhirnya karya ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, Bapak Aefudin dan Ibu Jariyati

Terimakasih atas doa, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini...

Suami dan anak-anakku tercinta,

Chairul Anwar, Yusuf Raihan Alfarisi, Kayla Zahratu Maliha

Terima kasih atas motivasi serta pengertian yang besar selama ini hingga dapat menyelesaikan studi serta Karya Tulis ini dengan baik...

Teman-teman kerja, teman-teman seperjuangan, terima kasih selalu memberi semangat dan dorongan...

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “GAMBARAN PENGGUNANAN OBAT GASTRITIS PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SOLO PERIODE JUNI – AGUSTUS 2019” .

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi yang telah memberikan kesempatan dan segala fasilitas kepada penulis.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Gunawan Pamuji W, M.Si., selaku Ketua Program Studi D-III RPL Farmasi Universitas Setia Budi.
4. apt. Yane Dila Keswara, S.Farm., M.Sc., selaku pembimbing yang telah berkenan mengorbankan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan, memberi dorongan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S. Farm., M.Sc., dan apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah menguji naskah Karya Tulis Ilmiah dan telah memberikan masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepala Perpustakaan beserta staf karyawan yang telah menyediakan buku-buku dan literatur yang membantu terselesaikannya Karya Tulis ini.
7. Segenap Dosen dan civitas akademik Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah membimbing penulis selama kuliah.

8. Pimpinan dan segenap karyawan Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil data sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
9. Orang tua, suami dan anak-anakku tercinta, yang telah banyak membantu serta memberikan dorongan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
10. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kiranya Allah Yang Maha Pengasih melimpahkan kasih dan rahmat-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah penulis dapatkan selama belajar sangatlah terbatas, sehingga dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya masih ada kekurangan dan kekeliruan, maka kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah diharapkan.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak pada umumnya, bagi penulis sendiri dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Surakarta, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Gastritis	5
1. Pengertian	5
2. Epidemiologi	5
3. Patofisiologi.....	6
4. Jenis gastritis	6
5. Etiologi	9
6. Pengobatan gastritis.....	10
B. Obat Gastritis	12
1. Antasida	12
2. Histamin 2 (H ₂) blocker.....	13

3. Proton Pump Inhibitor (PPI).....	13
4. <i>Promote Mucosal Defense</i> (PMD)	13
5. Antibiotik.....	13
C. Rumah Sakit	14
D. Landasan Teori	14
E. Keterangan Empiris	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Rancangan Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Bahan dan Alat	17
D. Populasi dan Sampel	17
E. Kriteria Subjek Penelitian	18
F. Variabel Penelitian.....	18
1. Identifikasi variabel utama	18
2. Klasifikasi variabel	18
3. Definisi operasional variabel	18
G. Alur Penelitian.....	19
H. Analisa Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Karakteristik Pasien.....	21
1. Jenis Kelamin	21
2. Kelompok Usia.....	22
B. Penggunaan Obat-obatan untuk Terapi Gastritis.....	24
1. Berdasarkan Golongan Obat.....	24
2. Berdasarkan Jenis Obat	25
3. Berdasarkan Kombinasi Obat Gastritis	26
4. Berdasarkan Indikasi Terapi.....	28
5. Berdasarkan Obat Paten Dan Generik.....	29

6. Berdasarkan Sediaan Dan Rute Pemberian	29
C. Obat-obat Penunjang	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan alur penelitian.....	19
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Beberapa Regimen Pengobatan Luka di Lambung.....	11
Tabel 2. Beberapa Regimen Obat untuk Memberantas <i>Helicobacter pylori</i>	12
Tabel 3. Persentase Jumlah Pasien Gastritis Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 4. Persentase Jumlah Pasien Gastritis Berdasarkan Usia.....	23
Tabel 5. Persentase Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Golongan Obat	24
Tabel 6. Persentase Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Jenis Obat	25
Tabel 7. Persentase Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Kombinasi Obat Gastritis	26
Tabel 8. Persentase Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Indikasi Terapi.....	28
Tabel 9. Persentase Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Obat Generik Dan Paten.....	29
Tabel 10. Persentase Penggunaan Obat Gastritis Berdasarkan Sediaan Dan Rute Pemakaian	29
Tabel 11. Persentase Penggunaan Obat Penunjang Terapi Gastritis.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Universitas Setia Budi.....	41
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	42
Lampiran 3. Data Pasien Gastritis	43

INTISARI

ROBIATUN, 2020, GAMBARAN PENGGUNANAN OBAT GASTRITIS PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SOLO PERIODE JUNI – AGUSTUS 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gastritis merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak di Indonesia yaitu dengan jumlah 30.154 kasus diantara kasus penyakit lainnya. Gastritis adalah peradangan dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi. Di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo, angka kejadian gastritis pada pasien rawat jalan mencapai 500 kasus gastritis tiap tahunnya. Selama tahun 2019, angka kejadian gastritis paling tinggi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo yaitu pada bulan Juni – Agustus 2019, mencapai 50 kasus tiap bulannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo periode Juni - Agustus 2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dan pengambilan data secara retrospektif. Data yang dipilih adalah rekam medis pasien gastritis rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo selama bulan Juni - Agustus 2019. Data karakteristik pasien dan gambaran penggunaan obat dijumlah dan dipersentasekan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo selama bulan Juni – Agustus 2019 adalah golongan Antasida, PPI, H2 Blocker, PMD dan Antibiotik, dengan penggunaan paling banyak yaitu golongan PPI sebesar 33,83%, jenis obat paling banyak adalah Sukralfat 30,65%, obat kombinasi paling banyak digunakan adalah Ranitidin + Sukralfat sebesar 25%, indikasi terapi (gastritis akut) 88,22%, obat generik sebesar 54,41%, obat paten sebesar 45,59%, jenis sediaan oral sebesar 76,96% dan sediaan injeksi sebesar 23,04%.

Kata kunci : Gastritis, Obat gastritis, Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo

ABSTRACT

ROBIATUN, 2020, PATTERN OF USE OF GASTRITICAL MEDICINE IN PATHWAY PATIENTS IN DR OEN KANDANG SAPI SOLO HOSPITAL PERIOD JUNI - AUGUST 2019, WORKS OF SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACEUTICALS, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Gastritis is one of the 10 most diseases in Indonesia, with 30,154 cases among other cases. Gastritis is inflammation of the gastric mucosa caused by irritation and infection. At Dr Oen Kandang Sapi Solo Hospital, the incidence of gastritis in outpatients reaches 500 cases of gastritis each year. During 2019, the highest incidence of gastritis in outpatients at Dr Oen Kandang Sapi Solo Hospital is in June - August 2019, reaching 50 cases each month. The purpose of this study was to determine the description of the use of gastritis medication in outpatients at Dr Oen Kandang Sapi Solo Hospital for the period June - August 2019.

This study uses descriptive non-experimental methods and retrospective data collection. The selected data is the medical record of outpatient gastritis patients at Dr Oen Kandang Sapi Solo Hospital during June - August 2019. Data on patient characteristics and drug use were summed and percentage.

The results of the study can be concluded that the use of gastritis medication in outpatients in the Dr Oen Kandang Sapi Solo Hospital during June - August 2019 is the group of Antacids, PPI, H2 Blockers, PMD and Antibiotics, with the most use, namely the PPI group of 33.83%, the most common type of drug is Sucralfate 30,65%, the most used combination drug is Ranitidine + Sukralfat by 25%, indication of therapy (acute gastritis) 88,22%, generic drugs by 54.41%, patent medicines by 45,59%, types of oral drug preparations by 76.96%, injection drugs by 23.04%.

Keywords : Gastritis, Gastritis Drugs, Dr. Oen Kandang Sapi Solo Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan penelitian kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) 2012, mengadakan tinjauan terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Di dunia, insiden gastritis sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Prevalensi gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substantial lebih tinggi daripada populasi di barat yang berkisar 4,1% dan bersifat asimtomatik (Angkow *et al*, 2014). Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang remeh, namun gastritis merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat menyusahakan. Di Indonesia, gastritis merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia, yaitu dengan jumlah 30.154 kasus diantara kasus penyakit lainnya (Depkes RI, 2009). Didapatkan data bahwa di kota Surabaya angka kejadian gastritis sebesar 31,2%, Denpasar 46%, sedangkan di Jawa Tengah angka kejadian infeksi cukup tinggi sebesar 79,6% kasus. Di Surakarta, gastritis masuk dalam urutan ke lima dari sepuluh pola penyakit pada rawat jalan puskesmas dan rumah sakit di Surakarta, yaitu sebanyak 32.675 kasus atau sebesar 5,17% (Dinkes Surakarta, 2014).

Gastritis merupakan peradangan dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi (Saydam, 2011). Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung, padahal gastritis akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Bahaya penyakit gastritis jika dibiarkan terus menerus akan merusak fungsi lambung dan dapat meningkatkan resiko untuk terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa keluhan sakit pada penyakit gastritis paling banyak ditemui

akibat dari gastritis fungsional, yaitu mencapai 70-80% dari seluruh kasus. Gastritis fungsional merupakan sakit yang bukan disebabkan oleh gangguan pada organ lambung, melainkan lebih sering dipicu oleh pola makan yang kurang sesuai, faktor psikis dan kecemasan (Saydam, 2011).

Di negara maju, penyakit gastritis yang terjadi sebagian besar mengenai usia tua. Hal ini berbeda dengan di negara berkembang yang banyak mengenai usia remaja dan dewasa. Menurut Zaoshen (2016), kasus gastritis umumnya terjadi pada penduduk yang berusia lebih dari 60 tahun. Hasil penelitian Maulidiyah (2006), sebanyak 57,8% responden penelitiannya yaitu penderita gastritis berusia ≥ 40 th dan sebanyak 77,8% responden berjenis kelamin perempuan. Penelitian Yunita (2010) menemukan 70% dari responden penelitiannya berjenis kelamin perempuan.

Pengobatan gastritis bertujuan untuk menghilangkan nyeri, menghilangkan inflamasi serta mencegah terjadinya ulkus peptikum dan komplikasi. Berdasarkan patofisiologisnya terapi farmakologi gastritis ditujukan untuk menekan faktor agresif (asam lambung) dan memperkuat faktor defensiv (ketahanan mukosa). Sampai saat ini pengobatan ditujukan untuk mengurangi asam lambung yakni dengan cara menetralkan asam lambung dan sekresi asam lambung. Selain itu, pengobatan gastritis juga dilakukan dengan memperkuat mekanisme defensiv mukosa lambung dengan obat-obat sitoproteksi (Dipiro, 2008).

Banyaknya pilihan obat yang digunakan untuk mengobati gastritis, maka dalam hal ini kajian penggunaan obat bertujuan untuk melihat golongan obat gastritis yang paling banyak digunakan. Dalam pengobatan gastritis biasanya digunakan terapi tunggal, namun ada beberapa yang menggunakan terapi kombinasi. Biasanya obat untuk terapi kombinasi diberikan berdasarkan tingkat gastritisnya. Banyak penderita yang dapat disembuhkan dengan pengobatan tersebut, tetapi banyak pula yang sukar disembuhkan. Penelitian sebelumnya tentang pola penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di RSUD Haji Surabaya th 2017 yaitu obat gastritis dengan jumlah peresepan terbanyak adalah golongan PPI sebanyak 44,52%, jenis obat paling banyak yaitu lansoprazole 26,63%, sitoprotektif yaitu sukralfat sebanyak 25,69%, golongan antasida adalah

Mg(OH)₂+Al(OH)₃ sebanyak 22,77% (Sumiatin *et al*, 2017). Menurut penelitian di puskesmas pandanwangi Malang th 2017, Omeprazole paling banyak diresepkan yaitu 94,74%, kombinasi Antasida+PPI 55,17% (Fikri, Pratama, 2017). Sedangkan penelitian di salah satu rumah sakit di Riau th 2015 data yang didapatkan yaitu golongan PPI sebanyak 41,82%, Antasida 37,82%, Reseptor H₂ 14,91%, Sukralfat 3,63% (Nofriyanti *et al*, 2015).

Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo adalah rumah sakit swasta tipe B, yang merupakan rumah sakit rujukan BPJS untuk pelayanan berbagai macam kasus penyakit. Di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo, angka kasus gastritis pada pasien rawat jalan mencapai 500 kasus gastritis tiap tahunnya. Data yang diperoleh dari rekam medis, selama tahun 2019 kasus gastritis yang terjadi paling banyak pada bulan Juni – Agustus 2019 mencapai rata-rata 50 kasus baru gastritis tiap bulannya.

Berdasarkan uraian diatas, prevalensi penyakit gastritis yang insidensinya semakin meningkat serta banyaknya pilihan obat gastritis yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo selama bulan Juni – Agustus 2019, dimana selama bulan tersebut jumlah pasien gastritis yang berobat rawat jalan sangat tinggi. Selain itu belum pernah dilakukan penelitian serupa di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo selama bulan Juni - Agustus 2019 ?
2. Bagaimana persentase penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo selama bulan Juni - Agustus 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo selama bulan Juni - Agustus 2019.

2. Untuk mengetahui persentase penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo selama bulan Juni - Agustus 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo :
Memberikan gambaran bagi dokter dan tenaga farmasi mengenai gambaran penggunaan obat gastritis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Solo, sehingga dapat dijadikan data untuk mengevaluasi.
2. Bagi Instansi :
Menambah kepustakaan di lingkup Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bagi masyarakat :
Bermanfaat sebagai informasi tentang penggunaan obat gastritis yang sesuai pada pasien .
4. Bagi peneliti :
Dapat mengetahui gambaran penggunaan obat gastritis, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian.